

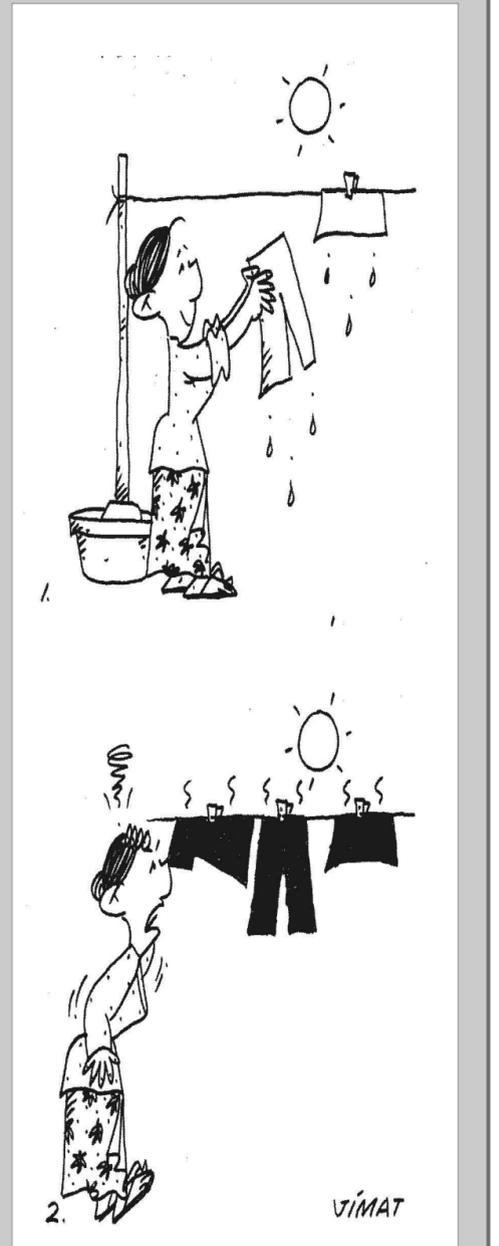
Guyon Maton



joko santoso



PLUTO



VIMAT

PANDU WREDA, SENIOR, KEHORMATAN HW DIY Gelar Napak Tilas Jenderal Soedirman

YOGYA (KR) - Pandu Wreda, Senior dan Kehormatan HW sudah melembaga dan dalam satuan Organisasi HW menjadi bagian dari 'departemen' Pandu HW Kehormatan, mengikuti AD dan ART Gerakan Kepanduan HW. Terus memiliki Musyawarah Anggota (legislative board), Pengurus (eksekutif board), Peraturan Dasar (PD), Peraturan Rumah Tangga (PRT) dan Nilai-nilai Manajemen.

Pada Kebangkitan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) 18 November 1999 terjadi pada Era Reformasi di NKRI, hal itu untuk kembali mengemban

tugas, fungsi, peran, dan tanggungjawab terhadap Persyarikatan Muhammadiyah, Umat Islam, Bangsa dan Negara RI serta masyarakat.

Terkait dengan Gerakan Kepanduan HW yang berdiri 18 November 1918 lalu tersebut, tahun 2024 ini sudah berusia 106 tahun. "Untuk memperingati Milad HW ke-106 ini, Pandu Wreda, Senior dan Kehormatan HW akan menggelar kegiatan 'Napak Tilas' Jenderal Soedirman sebagai 'santri' mengaji pada Pengajian Malam Selasa (PMS) yang diadakan Pengurus Besar Moehammadiah (sekarang Pimpinan

Pusat Muhammadiyah)," ujar H Soehardjo (Sekum Himpunan Pandu Wreda Hizbul Wathan dan Pandu Nasyiatal 'Aisyiyah DIY) dalam kunjungan silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP *Kedaulatan Rakyat (KR)* di ruang Direksi Jalan Margo Utomo Yogya, Rabu (13/11).

Saat audiensi Soehardjo didampingi panitia Milad lainnya yaitu, H Wahid Ahmadi (Ketua panitia), Budi Sudjono (Pembina), H Darmawan, H Djundi, H Burhan, H Ahmad Dahlan, Umi Lestari dan Suryanti. Diterima Imam Satriadi SH (Komisaris Utama), Baskoro Jati Prabowo SSos (Di-

rektur Produksi), Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis).

Menurut Soehardjo, kegiatan 'Napak Tilas' Jenderal Soedirman akan diadakan Minggu (17/11) pukul 08.00 di halaman Museum Jenderal Soedirman Bintaran, Yogya, yang didahului upacara bendera. Sebagian panitia yang lain melakukan ziarah di Makam Jenderal Soedirman di TMP Kusumanegara, Semaki, Yogya, pukul 07.00.

"Setelah upacara selesai langsung diadakan kirab dengan berjalan kaki dengan menelusuri jalan yang pernah dilalui Jenderal Soedirman dari Rumah di Bintaran (sekarang Museum Jenderal Soedirman) menuju Kampung Kauman diteruskan Pengajian dan dilanjutkan Sholat di Masjid Agung Yogyakarta," tutur Soehardjo.

Lebih lanjut dikatakan, kegiatan ini dilakukan oleh Pandu Wreda, Senior dan Kehormatan HW untuk mengenang perjalanan Jenderal Soedirman pada masa itu, sebagai 'Tauladan' bagi Generasi mendatang, khususnya Pemimpin dan anggota Gerakan Kepanduan HW. (Rar)-f

Pertamina Foundation Terus Dukung Potensi Generasi Muda

YOGYA (KR) - Pertamina Foundation sebagai perpanjangan CSR PT Pertamina (Persero) terus mendukung potensi generasi muda. Pertamina Foundation menyediakan wadah bagi berbagai inovasi, ide, keahlian maupun usaha para generasi untuk berkembang dan berdampak secara positif bagi masyarakat.

"Ini selaras dengan visi kami yakni untuk Bersama dalam Kemandirian dan Keberlanjutan," kata Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S Asngari saat memberikan pembekalan dihadapan 100 mahasiswa UGM yang hadir dalam ajang Festival Karakter 2024 'Eksplorasi Karakter Bangsa Gerbang Cakrawala Nusantara' di Grha Sabha Pramana UGM, Senin (11/11).

Menurut Agus, para mahasiswa akan menjadi bagian dari bonus demografi yang punya peran kunci dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. "Untuk itu, saya mengingatkan jangan sampai kalian tidak punya perencanaan ke depan," ujarnya. Festival Karakter 2024 diselenggarakan oleh Subdirektorat Pengembangan Karakter Direktorat Kemahasiswaan UGM.

Agus mengatakan, salah satu kerangka yang bisa diterapkan oleh mahasiswa



KR-Istimewa

Agus Mashud S Asngari saat menyampaikan pembekalan.

Agus Mashud S Asngari saat menyampaikan pembekalan. yakni IDEAL (Identity, Dream, Enterprise, Achievement, and Learning). Kerangka ini bisa membantu untuk menentukan positioning atau value, impian atau target, rencana jangka pendek, menengah, dan panjang, dan evaluasi diri untuk kalian berkembang menjadi sosok yang unggul.

Lebih lanjut dikatakan Agus, Pertamina Foundation memiliki program-program ikonik PFseries yang turut mendukung potensi generasi muda. Di antaranya PFsains untuk mengembangkan riset inovasi teknologi dan energi baru terbarukan. PFpreneur untuk mengembangkan wirausaha perempuan.

PF muda untuk mengembangkan inovasi sosial berbasis kearifan lokal. PFprestasi untuk mengem-

bangkan mahasiswa menjadi SDM berdaya saing dan berwawasan keberlanjutan melalui beasiswa pendidikan serta green initiative. Aksi Sobat Bumi dan Desa Energi Berdikari Sobat Bumi.

Menjawab tantangan net zero emission 2060, Pertamina Foundation juga melaksanakan program Hutan Pertamina dan Blue Carbon Initiative melalui pendekatan climate act, community empowerment, dan biodiversity act.

"Kini sedang dibuka program pendampingan dan pengembangan UMKM, PFpreneur. Pada program ini, Pertamina mendorong pengembangan kewirausahaan perempuan yang berbasis pengelolaan usaha modern dan berdaya saing," pungkasnya. (Dev)-f



KR-Abbar

Panitia Milad ke-106 Hizbul Wathan saat audiensi dengan jajaran Direksi PT BP KR, Rabu (13/11).



4.070

Karya SH Mintardja

KEDUA orang itu pun segera berangkat. Gardu itu pun tidak terlalu jauh dari tempat mereka. Dan menurut rencana, mereka akan menyusup di antara kedua gardu itu. Gardu yang baru saja ribut, dan gardu lain yang tidak begitu jauh.

"Kenapa kedua orang itu harus melihat pula gardu yang lain?" desis salah seorang dari gerombolan yang gelisah itu.

"Pemimpin kita terlalu berhati-hati. Adakalanya baik, tetapi, ada kalanya, kita justru terlambat karenanya," sahut salah seorang kawannya.

Tidak seorang pun lagi yang menyambung. Namun kegelisahan nampaknya menjadi semakin tajam.

Akhirnya kedua pengawas itu pun datang kepada pemimpin gerombolan itu dan berkata, "Mereka pun mendapat makanan dari rumah Widura tampaknya. Tetapi mereka tidak terlalu ribut seperti gardu yang satu itu."

"Jika demikian, kita dapat melangsungkan rencana kita."

Namun belum lagi mereka bergerak, terdengar suara kentongan di kejauhan. Meskipun kentongan itu adalah sekedar isyarat agar para peronda tetap berhati-hati, namun pemimpin gerombolan itu berkata, "Bersiaplah. Kita tunggu gema suara kentongan itu lenyap."

Orang-orangnya menarik napas dalam-dalam. Tetapi mereka tidak berkata apa pun juga.

Di perjalanan, kedua orang yang berpacu dari Pengging mencoba mempercepat laju kudanya. Tetapi kemampuan kuda mereka terbatas dan jalan-jalan pun tidak serata yang mereka harapkan. Meskipun demikian mereka masih berharap, bahwa ada keajaiban yang menahan orang-orang yang akan menyerang itu, sehingga ia mendapat kesempatan untuk menggagalkan mereka.

"Tetapi kemungkinan itu kecil sekali," gu-

mam yang seorang.

"Aku tidak peduli. Tetapi kita harus sampai ke Jati Anom. Kita harus menyusur jalan sesuai dengan rencana yang sudah mereka berikan itu."

Kawannya tidak menjawab. Ia hanya berdesis ketika angin yang kencang megusap wajahnya. Dingin malam terasa semakin menggigit kulit. Dan mereka harus berpacu lebih cepat lagi, agar mereka dapat mencapai Jati Anom sebelum terlambat.

Demikianlah, maka akhirnya malam yang sepi itu menjadi semakin sepi. Gerombolan penyerang yang sudah bersiap di sebelah Utara padukuhan Jati Anom itu menjadi semakin tegang. Dan sejenak kemudian pemimpinnya berkata kepada pembantunya yang berada di dekatnya, "Apakah semua sudah siap?"

"Sudah sejak lama," jawab pembantunya. "Baik. Kita akan berangkat sekarang."

"Marilah. Kita jangan membuang waktu." (Bersambung)-f